



Surabaya, 6 Juli 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



PENGARUH KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM ERA TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP INTERAKSI DAN PEMBELAJARAN DALAM KONTEKS PENDIDIKAN

Annisa Citra Ardiansyah,1*, Mela kusmiati2

Ilmu Komunikasi, Universitas Riau, Indonesia

*Email: mela.kusmiati@yahoo.com

Abstrak

Komunikasi efektif memainkan peran penting dalam konteks pendidikan saat ini, terutama dengan munculnya teknologi informasi yang semakin berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran di dalam lingkungan pendidikan. Dalam penelitian ini, kami mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam dan observasi partisipatif sebagai metode pengumpulan data. Sampel penelitian terdiri dari siswa dan guru dari berbagai tingkat pendidikan. Analisis data dilakukan melalui pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan perbedaan yang muncul dari perspektif peserta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi efektif mempengaruhi interaksi antara siswa dan guru, serta antara siswa sesama mereka. Teknologi informasi memainkan peran penting dalam memfasilitasi komunikasi efektif, seperti penggunaan platform daring, aplikasi komunikasi, dan alat kolaborasi. Interaksi yang baik antara siswa dan guru, yang didukung oleh komunikasi efektif, membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, aktif, dan kolaboratif. Selain itu, komunikasi efektif dalam era teknologi informasi juga berdampak pada pembelajaran. Dengan komunikasi yang tepat antara siswa dan guru, pemahaman materi meningkat, pertukaran ide dan pengetahuan terjadi secara efisien, serta motivasi belajar menjadi lebih tinggi. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil akademik siswa.

Kata kunci: komunikasi efektif, teknologi informasi, interaksi, pembelajaran, pendidikan.

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah Dalam era digital dan teknologi informasi saat ini, komunikasi telah mengalami perubahan signifikan. Kemajuan teknologi informasi, seperti media sosial, platform pembelajaran online, dan aplikasi berbasis teknologi, telah memberikan peluang baru dalam menghubungkan guru, siswa, dan orang tua. Namun, bersamaan dengan perkembangan ini, tantangan baru muncul dalam konteks pendidikan. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah

kurangnya komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, kurangnya interaksi sosial antar siswa, dan kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Penelitian mengenai pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan memiliki relevansi yang tinggi. Dengan memahami pengaruh komunikasi yang efektif, pendidik dapat mengembangkan strategi komunikasi yang lebih baik dalam kelas dan melalui platform digital. Siswa akan dapat berinteraksi secara lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, melibatkan orang tua dalam pendidikan anak-anak dapat memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa. Penelitian pada topik ini juga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi informasi dapat digunakan secara optimal untuk meningkatkan interaksi dan pembelajaran dalam pendidikan. Kajian Pustaka Dalam era teknologi informasi yang semakin maju, komunikasi efektif memiliki peran yang penting dalam meningkatkan interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Untuk mendukung argumen ini, kita akan merujuk pada dua penelitian yang relevan, yaitu "Pengaruh Kemajuan Teknologi Komunikasi dan Informasi Terhadap Karakter Anak" yang ditulis oleh Saefullah, S.Kom, dan "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan" yang ditulis oleh Lelyna Harahap. Penelitian pertama yang menjadi rujukan kita adalah "Pengaruh Kemajuan Teknologi Komunikasi dan Informasi Terhadap Karakter Anak" oleh Saefullah, S.Kom. Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh kemajuan teknologi komunikasi dan informasi terhadap karakter anak. Saefullah, sebagai seorang Guru Informatika pada MTs Negeri 3 Kota Cilegon, memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dalam mengamati dampak teknologi pada karakter anak. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana perkembangan teknologi saat ini, seperti internet, media sosial, dan perangkat mobile, telah mempengaruhi cara anak-anak berkomunikasi dan membentuk karakter mereka. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sumber informasi yang sangat relevan untuk memahami dampak komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Penelitian kedua yang akan kita telaah adalah "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan" yang ditulis oleh Lelyna Harahap, seorang penulis yang terafiliasi dengan Pascasarjana Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Medan. Penelitian ini secara khusus membahas peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan. Lelyna Harahap memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pemanfaatan TIK dalam pendidikan dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, memfasilitasi akses terhadap informasi dan sumber daya pendidikan, serta memperluas interaksi dan kolaborasi

antara guru dan siswa. Sebagai penulis yang terafiliasi dengan Pascasarjana Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Lelyna Harahap memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan dalam mengkaji peran TIK dalam konteks pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sumber informasi yang penting untuk menggambarkan pentingnya komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Kedua penelitian yang kita telaah, yaitu "Pengaruh Kemajuan Teknologi Komunikasi dan Informasi Terhadap Karakter Anak" oleh Saefullah, S.Kom dan "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan" oleh Lelyna Harahap, memberikan kontribusi penting dalam pemahaman kita tentang pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Saefullah, seorang Guru Informatika pada MTs Negeri 3 Kota Cilegon, secara khusus mengamati bagaimana kemajuan teknologi berdampak pada karakter anak-anak. Dalam penelitiannya, dia menyoroti perubahan dalam cara mereka berkomunikasi dan mengembangkan karakter mereka dalam konteks teknologi yang terus berkembang. Sementara itu, Lelyna Harahap, seorang penulis terafiliasi dengan Pascasarjana Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Medan, fokus pada peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan. Penelitiannya membahas bagaimana pemanfaatan TIK dapat meningkatkan interaksi dan pembelajaran di lingkungan pendidikan. Melalui penelitian ini, dia menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam mengembangkan strategi komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, serta meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran. Dalam konteks penelitian kita, mengacu pada kedua penelitian tersebut sangat relevan dan bermanfaat. Penelitian oleh Saefullah memberikan pemahaman tentang bagaimana teknologi komunikasi dan informasi berdampak pada karakter anak-anak, termasuk dalam hal interaksi dan pembelajaran di lingkungan pendidikan. Temuan dari penelitian ini akan membantu kita memahami perubahan yang terjadi pada siswa dalam konteks penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Sementara itu, penelitian oleh Lelyna Harahap menyoroti peran penting TIK dalam meningkatkan interaksi dan pembelajaran dalam pendidikan. Dalam penelitiannya, dia mengemukakan bahwa integrasi TIK dapat membuka peluang baru untuk komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, serta memperluas interaksi dan kolaborasi di antara mereka. Hal ini menjadi relevan dalam penelitian kita karena kita ingin memahami bagaimana komunikasi efektif dapat dipertahankan dalam era teknologi informasi yang semakin maju. Dengan menganalisis kedua penelitian ini, kita akan dapat melihat gambaran yang lebih lengkap tentang pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Menggabungkan temuan dari kedua penelitian ini akan memberikan landasan yang kokoh untuk membangun penelitian kita sendiri. Kedua penelitian tersebut menghasilkan wawasan penting yang relevan dengan topik penelitian kita dan akan memberikan pemahaman yang lebih dalam

tentang pentingnya komunikasi efektif dalam era teknologi informasi bagi interaksi dan pembelajaran dalam pendidikan.

METODE

Rancangan Pengabdian: Dalam penelitian ini, kami mengadopsi rancangan pengabdian yang terstruktur untuk menginvestigasi pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Rancangan pengabdian yang kami gunakan melibatkan langkah-langkah yang terorganisir dan terukur untuk memahami secara holistik bagaimana komunikasi efektif mempengaruhi interaksi antara guru dan siswa, serta proses pembelajaran di dalam kelas. Pertama, kami akan melakukan identifikasi awal terhadap sekolah-sekolah yang akan menjadi subjek pengabdian. Kami akan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti tingkat sosial-ekonomi, lokasi geografis, dan ukuran populasi siswa di sekolah tersebut. Setelah itu, kami akan melakukan pendekatan kepada pihak sekolah untuk menjelaskan tujuan dan manfaat dari pengabdian ini, serta meminta persetujuan untuk melibatkan sekolah tersebut dalam penelitian. Selanjutnya, kami akan merancang rencana kerja yang mencakup tahapan-tahapan pengabdian yang akan dilakukan. Rencana ini akan mencakup jadwal kunjungan ke sekolah-sekolah terkait, pembagian tugas antara peneliti, serta pengaturan alat dan bahan yang diperlukan dalam pengabdian. Kemudian, kami akan mempersiapkan instrumen pengumpulan data yang relevan untuk penelitian ini. Instrumen yang akan kami gunakan termasuk daftar observasi untuk mencatat interaksi antara guru dan siswa, kuesioner untuk mengumpulkan pendapat dan persepsi dari guru dan siswa terkait komunikasi efektif, serta wawancara terstruktur dengan pihak sekolah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konteks pendidikan yang ada. Setelah itu, kami akan melaksanakan pengabdian di sekolah-sekolah terpilih. Kami akan mengunjungi kelas-kelas yang terlibat dalam pengabdian, mengamati dan mencatat interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan penggunaan teknologi informasi. Selain itu, kami juga akan menyebarkan kuesioner kepada guru dan siswa untuk mendapatkan data tentang persepsi mereka terhadap komunikasi efektif dalam konteks teknologi informasi. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Untuk analisis kualitatif, kami akan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola tematik dalam data observasi, kuesioner, dan wawancara. Sedangkan untuk analisis kuantitatif, kami akan menggunakan metode statistik seperti analisis deskriptif dan uji hipotesis untuk menganalisis data kuesioner. Terakhir, kami akan menyusun laporan hasil pengabdian yang mencakup temuan-temuan, interpretasi data, dan rekomendasi yang relevan. Laporan ini akan menjadi output dari penelitian kami dan akan disampaikan kepada pihak sekolah dan pihak terkait lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan praktik komunikasi efektif dalam konteks pendidikan. Dengan menggunakan rancangan pengabdian yang terstruktur, kami akan dapat memperoleh pemahaman yang

komprehensif tentang pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Rancangan ini memungkinkan kami untuk melibatkan subjek penelitian secara aktif, mengamati situasi nyata di dalam kelas, dan mendapatkan wawasan yang mendalam tentang bagaimana komunikasi efektif dapat meningkatkan interaksi dan pembelajaran.

Populasi dan Sampel (Sasaran Pengabdian): Dalam penelitian ini, kami akan memfokuskan pada pengabdian kepada guru dan siswa di sekolah-sekolah menengah di daerah tertentu. Populasi yang menjadi target pengabdian kami adalah semua guru yang mengajar di sekolah-sekolah menengah dan siswa yang berada di tingkat pendidikan menengah. Untuk memperoleh sampel yang representatif dari populasi tersebut, kami akan menggunakan pendekatan sampel acak bertingkat. Pertama, kami akan melakukan identifikasi dan pemilihan sekolah-sekolah menengah yang berada di daerah penelitian. Pemilihan sekolah akan dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti keberagaman sosial-ekonomi, geografis, dan ukuran populasi siswa di setiap sekolah. Setelah mendapatkan daftar sekolah menengah yang akan menjadi target pengabdian, kami akan melanjutkan dengan proses pemilihan sampel guru dan siswa. Kami akan menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana untuk memilih sejumlah guru yang mewakili berbagai mata pelajaran dan tingkatan kelas. Selain itu, kami juga akan menggunakan teknik pengambilan sampel acak berstrata untuk memilih sejumlah siswa dari setiap tingkatan kelas yang berbeda. Dalam menentukan ukuran sampel yang sesuai, kami akan mempertimbangkan beberapa faktor. Pertama, kami akan mempertimbangkan tingkat signifikansi yang diinginkan, yaitu sejauh mana hasil pengabdian dapat dianggap mewakili populasi secara umum. Kami juga akan mempertimbangkan efek yang diharapkan dari intervensi komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Selain itu, kami juga harus memperhatikan keterbatasan waktu dan sumber daya yang tersedia untuk melaksanakan pengabdian ini. Kami akan berusaha untuk memperoleh sampel yang cukup besar agar hasil penelitian memiliki kekuatan statistik yang memadai dan dapat diandalkan dalam menggeneralisasi temuan kepada populasi yang lebih luas. Setelah sampel guru dan siswa terpilih, kami akan menjelaskan secara rinci tujuan penelitian kepada mereka. Kami akan meminta persetujuan dan kerjasama mereka dalam mengikuti pengabdian ini. Selain itu, kami akan memberikan informasi yang jelas mengenai hak-hak mereka sebagai partisipan penelitian, kerahasiaan data, dan kebebasan untuk berpartisipasi atau tidak. Selama proses pengabdian, kami akan bekerja sama dengan guru dan siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan komunikasi efektif dalam pengajaran dan pembelajaran menggunakan teknologi informasi. Kami akan melakukan pengamatan langsung terhadap interaksi antara guru dan siswa, serta mengumpulkan data melalui observasi, pengisian kuesioner, dan wawancara. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan cermat menggunakan

metode analisis statistik yang sesuai. Kami akan menganalisis data observasi untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang interaksi komunikasi antara guru dan siswa dalam pengajaran dan pembelajaran. Selain itu, kami juga akan menganalisis data dari kuesioner dan wawancara untuk memperoleh wawasan yang lebih kualitatif tentang pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap pembelajaran. Melalui pendekatan sampel acak bertingkat, kami berharap dapat memperoleh sampel yang representatif dari populasi guru dan siswa di sekolah-sekolah menengah yang menjadi sasaran pengabdian. Dengan menggunakan metode pengambilan sampel yang tepat, kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Teknik Pengumpulan data Pengabdian: Dalam penelitian ini, kami akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data pengabdian, yaitu metode observasi dan pengumpulan informasi dari artikel di media online. Kedua teknik ini akan digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dan berkualitas mengenai pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. a) Metode Observasi: Pertama, kami akan melakukan observasi langsung terhadap interaksi antara guru dan siswa dalam lingkungan pembelajaran. Observasi ini akan dilakukan secara sistematis dengan mengamati proses komunikasi yang terjadi di dalam kelas. Kami akan mencatat berbagai aspek komunikasi, seperti gaya berbicara, penggunaan teknologi informasi, kejelasan penjelasan, dan respons siswa terhadap materi pembelajaran. Selama observasi, kami akan menggunakan catatan lapangan dan checklist yang telah kami persiapkan sebelumnya. Catatan lapangan akan mencakup detail mengenai situasi pembelajaran, aktivitas yang dilakukan, dan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Checklist akan membantu kami dalam mencatat variabel-variabel penting yang ingin kami amati dan analisis selama proses observasi. Observasi akan dilakukan dalam beberapa sesi pembelajaran yang representatif untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang komunikasi efektif dalam konteks pengajaran dan pembelajaran. Kami akan memilih sesi pembelajaran yang mencakup berbagai mata pelajaran dan tingkatan kelas guna mendapatkan variasi yang cukup dalam pengamatan. b) Pengumpulan Informasi dari Artikel di Media Online: Selain menggunakan metode observasi, kami juga akan mengumpulkan informasi yang relevan dari artikel-artikel yang terkait dengan topik penelitian ini yang dapat diakses melalui media online. Artikel-artikel ini akan digunakan sebagai sumber referensi tambahan untuk memperkaya pemahaman kami tentang pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Kami akan melakukan pencarian yang sistematis dan komprehensif melalui basis data artikel ilmiah dan jurnal pendidikan yang terpercaya. Kami akan menggunakan kata kunci yang relevan seperti "komunikasi efektif," "teknologi informasi," "interaksi," dan "pembelajaran" untuk memperoleh

artikel-artikel yang sesuai dengan fokus penelitian kami. Setelah mendapatkan artikel-artikel yang relevan, kami akan melakukan analisis secara kritis terhadap konten artikel-artikel tersebut. Kami akan mencari informasi yang mendukung atau melengkapi temuan dari observasi yang telah kami lakukan. Informasi dari artikel-artikel ini akan menjadi landasan teoritis yang kuat untuk mendukung temuan penelitian kami. Seluruh data yang dikumpulkan melalui metode observasi dan informasi dari artikel di media online akan dianalisis secara holistik dan terintegrasi. Data dari observasi akan dianalisis secara kualitatif dengan mengidentifikasi pola-pola, temuan tematik, dan keterkaitan antara variabel- variabel yang diamati. Sedangkan informasi dari artikel di media online akan dianalisis secara deskriptif dan komparatif untuk mendukung dan memperkaya hasil penelitian kami. Dengan menggunakan kombinasi metode observasi dan informasi dari artikel di media online, kami berharap dapat menghasilkan data yang komprehensif dan mendalam tentang pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Teknik Analisis Data: Dalam penelitian ini, setelah data pengabdian terkumpul melalui metode observasi dan pengumpulan informasi dari artikel di media online, kami akan menerapkan teknik analisis data yang relevan untuk mengolah dan memahami temuan-temuan penelitian. Berikut adalah beberapa teknik analisis data yang akan kami gunakan: a) Analisis Kualitatif: Data yang diperoleh melalui metode observasi akan dianalisis secara kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk memahami dan menginterpretasikan makna dan pola-pola yang muncul dari data observasi. Kami akan menggunakan pendekatan induktif dalam analisis ini, yaitu dengan membiarkan temuan muncul dari data secara alami. Pertama, kami akan mentranskripsikan data observasi yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk teks yang lebih mudah dianalisis. Kemudian, kami akan melakukan pengkodean, yaitu proses memberi label atau kategori kepada unit data yang relevan. Pengkodean akan dilakukan berdasarkan tema-tema yang muncul dari data, seperti gaya komunikasi guru, respons siswa, penggunaan teknologi informasi, dan interaksi antara guru dan siswa. Setelah pengkodean, kami akan melakukan analisis terhadap hubungan antara kategori-kategori yang muncul, mencari pola-pola yang saling terkait, dan mengidentifikasi temuan-temuan tematik yang relevan dengan pengaruh komunikasi efektif dalam interaksi dan pembelajaran. Proses analisis ini akan melibatkan pencarian kesamaan, perbedaan, dan keterkaitan antara berbagai aspek yang diamati dalam data. b) Analisis Deskriptif: Selain analisis kualitatif, data yang dikumpulkan dari artikel di media online akan dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan karakteristik data secara statistik. Kami akan menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengolah data yang berupa informasi kuantitatif, seperti persentase, frekuensi, atau rata-rata yang terdapat dalam artikel-artikel yang kami gunakan. Pertama, kami akan mengidentifikasi variabel-variabel yang relevan yang terdapat dalam artikel-artikel tersebut. Kemudian, kami akan mengumpulkan data

numerik yang berkaitan dengan variabel-variabel tersebut, seperti hasil survei atau studi kasus yang dilaporkan dalam artikel-artikel tersebut. Data tersebut akan diolah menggunakan metode statistik yang sesuai, seperti penghitungan frekuensi, persentase, atau rata-rata. Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran yang lebih terperinci mengenai pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Kami akan menganalisis data secara komparatif antara artikel-artikel yang kami gunakan untuk mencari konsistensi, perbedaan, dan pola-pola umum yang muncul dari informasi yang diperoleh. c) Integrasi Data: Setelah analisis kualitatif dan deskriptif dilakukan, kami akan mengintegrasikan hasil-hasil dari kedua jenis analisis tersebut. Integrasi data dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan menyeluruh tentang pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Kami akan mencari keterkaitan antara temuan-temuan dari analisis kualitatif dan deskriptif, melihat kesamaan, perbedaan, atau saling melengkapi antara hasil-hasil yang diperoleh. Integrasi data ini akan memungkinkan kami untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan dapat dipertanggungjawab mengenai pengaruh komunikasi efektif dalam interaksi dan pembelajaran, serta implikasi yang dapat diambil dalam konteks pendidikan. Dengan menerapkan teknik analisis data yang mencakup analisis kualitatif, analisis deskriptif, dan integrasi data, kami berharap dapat menyajikan temuan-temuan yang valid, terpercaya, dan bermakna mengenai pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Analisis data ini akan menjadi landasan untuk menyusun temuan-temuan penelitian secara sistematis dan obyektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjawab Rumusan Masalah dan Pertanyaan-Pertanyaan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Untuk menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, kami melakukan serangkaian analisis dan observasi yang cermat. Pertanyaan penelitian yang diajukan meliputi:

1. Bagaimana komunikasi efektif dalam era teknologi informasi mempengaruhi interaksi antara guru dan siswa dalam konteks pembelajaran?
2. Apa dampak penggunaan teknologi informasi terhadap pembelajaran dalam konteks pendidikan?
3. Bagaimana komunikasi efektif dapat meningkatkan interaksi dan pembelajaran di era teknologi informasi?
4. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi komunikasi efektif dalam konteks pendidikan? Melalui analisis yang mendalam terhadap data yang dikumpulkan, kami dapat memberikan jawaban yang komprehensif terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa komunikasi efektif dalam era teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap interaksi antara guru dan siswa dalam konteks pembelajaran. Teknologi informasi memberikan berbagai fasilitas komunikasi yang memungkinkan interaksi yang lebih dinamis, misalnya melalui platform e-learning, forum diskusi online, dan komunikasi melalui media sosial. Interaksi yang ditingkatkan ini mendorong partisipasi aktif siswa, pertukaran ide yang lebih kreatif, dan kolaborasi antara siswa dan guru. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran juga memiliki dampak positif terhadap proses pembelajaran. Siswa dapat mengakses sumber daya pembelajaran yang lebih beragam dan fleksibel, meningkatkan aksesibilitas dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Teknologi informasi juga memungkinkan penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti pembelajaran berbasis game atau simulasi. Dalam konteks komunikasi efektif, temuan penelitian kami menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kemampuan berkomunikasi dengan jelas, pendekatan komunikasi yang responsif, dan penggunaan bahasa yang tepat memainkan peran penting dalam meningkatkan interaksi dan pembelajaran. Komunikasi yang efektif dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, saling pengertian, dan kerjasama antara guru dan siswa. Pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran juga memiliki implikasi teoritis yang signifikan. Temuan penelitian kami mengonfirmasi pentingnya mempertimbangkan konteks teknologi informasi dalam pengembangan teori komunikasi dalam pendidikan. Dalam era digital ini, model komunikasi yang lebih inklusif dan responsif perlu dikembangkan untuk memahami kompleksitas interaksi dalam pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan interaksi dan pembelajaran di era teknologi informasi. Menunjukkan Bagaimana Temuan-Temuan Itu Diperoleh: Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode observasi dan mengumpulkan informasi dari artikel di media online untuk memperoleh temuan-temuan yang relevan tentang pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Kombinasi kedua metode ini memungkinkan kami untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Pertama, metode observasi digunakan untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa dalam lingkungan pembelajaran yang dilengkapi dengan teknologi informasi. Kami melakukan pengamatan langsung terhadap proses komunikasi yang terjadi baik dalam situasi tatap muka maupun

melalui platform online. Selama pengamatan, kami memperhatikan berbagai aspek komunikasi, seperti bahasa yang digunakan, ekspresi wajah, sikap tubuh, dan tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Observasi ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel. Selanjutnya, kami juga mengumpulkan informasi dari artikel di media online yang relevan dengan topik penelitian. Artikel-artikel tersebut mencakup hasil penelitian sebelumnya, studi kasus, dan ulasan literatur yang berkaitan dengan pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Kami melakukan pencarian dan seleksi artikel-artikel yang berkualitas dan berwenang untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan dan memiliki relevansi dengan tujuan penelitian. Melalui metode observasi, kami dapat menyaksikan secara langsung interaksi komunikasi antara guru dan siswa dalam penggunaan teknologi informasi dalam konteks pendidikan. Kami dapat mengamati bagaimana komunikasi efektif terjadi, seperti kejelasan pesan, pemahaman saling, respons aktif, dan hubungan antara komunikasi dan pembelajaran. Dalam observasi ini, kami juga dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi efektif, seperti penggunaan teknologi yang tepat, keterampilan komunikasi guru, dan partisipasi siswa. Sementara itu, informasi yang diperoleh dari artikel di media online memberikan kerangka teoretis dan pemahaman yang lebih luas tentang isu-isu yang terkait dengan pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Kami melakukan analisis mendalam terhadap artikel-artikel ini untuk mengidentifikasi temuan-temuan yang relevan dan menjelaskan hubungannya dengan hasil penelitian kami. Dalam proses ini, kami juga menganalisis perbedaan dan kesamaan antara temuan kami dengan penelitian sebelumnya, serta mengidentifikasi kekurangan atau area yang masih belum tercakup dalam penelitian sebelumnya. Dengan menggunakan metode observasi dan mengumpulkan informasi dari artikel di media online, kami dapat menyajikan temuan-temuan yang akurat dan terkini mengenai pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Kombinasi kedua metode ini memungkinkan kami untuk melibatkan data aktual dari situasi nyata dalam lingkungan pendidikan, serta memanfaatkan pengetahuan yang ada yang telah dikembangkan oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Temuan-temuan yang diperoleh melalui metode observasi dan informasi dari artikel di media online memberikan landasan yang kuat bagi pembahasan selanjutnya tentang pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Melalui kombinasi kedua metode ini, penelitian ini mampu

memberikan wawasan yang lebih mendalam dan beragam tentang fenomena yang diteliti, serta melengkapi dan memperkuat pengetahuan yang telah ada.

Menginterpretasi/Menafsirkan Temuan-Temuan: Dalam tahap ini, kami akan menginterpretasi dan menafsirkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil-hasil penelitian yang telah disajikan melalui metode observasi dan informasi dari artikel di media online akan dijabarkan lebih lanjut untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Pertama-tama, melalui metode observasi, kami mengamati bahwa komunikasi efektif dalam era teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap interaksi antara guru dan siswa. Dalam penggunaan teknologi informasi di dalam kelas, kami melihat adanya peningkatan interaksi yang lebih dinamis dan kolaboratif antara guru dan siswa. Guru dapat dengan mudah berbagi materi pembelajaran melalui presentasi digital, video pembelajaran, atau platform pembelajaran online. Siswa juga dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi online, memberikan umpan balik, atau mengajukan pertanyaan melalui platform tersebut. Komunikasi yang efektif ini membantu memperkuat keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan menciptakan iklim belajar yang lebih interaktif. Selain itu, kami menemukan bahwa komunikasi efektif melalui teknologi informasi berdampak positif pada proses pembelajaran. Melalui metode observasi, kami melihat bahwa siswa cenderung lebih termotivasi dan aktif dalam mencari informasi, berpartisipasi dalam diskusi online, dan mengembangkan keterampilan kolaboratif. Komunikasi yang efektif juga membantu memfasilitasi transfer pengetahuan antara guru dan siswa secara lebih efisien, sehingga meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep-konsep pembelajaran. Dalam konteks ini, penggunaan teknologi informasi secara tepat dan penerapan strategi komunikasi yang efektif menjadi faktor kunci dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Selanjutnya, temuan-temuan penelitian kami juga menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi tidak hanya berdampak pada interaksi antara guru dan siswa, tetapi juga pada interaksi antar siswa. Melalui platform pembelajaran online, siswa memiliki kesempatan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan sesama dalam menjalani proses pembelajaran. Kami melihat adanya pertukaran ide, diskusi, dan dukungan antar sesama yang meningkat dalam memahami materi pembelajaran. Komunikasi yang efektif di antara siswa tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mereka, tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial dan kerja sama yang esensial dalam kehidupan modern. Dalam menginterpretasi temuan-temuan ini, perlu diperhatikan bahwa pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi tidak lepas dari faktor-faktor kontekstual dan kondisional yang ada dalam

lingkungan pendidikan. Misalnya, tingkat aksesibilitas teknologi informasi, ketersediaan sumber daya pendukung, dan keahlian penggunaan teknologi di antara guru dan siswa dapat memengaruhi sejauh mana pengaruh komunikasi efektif dapat terwujud. Oleh karena itu, dalam merumuskan implikasi dan rekomendasi, perlu dilakukan penyesuaian terhadap faktor-faktor tersebut guna memastikan pemanfaatan teknologi informasi yang optimal dalam konteks pendidikan. Dalam kesimpulannya, pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa, memfasilitasi transfer pengetahuan yang efisien, dan memperkuat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi yang tepat dan penerapan strategi komunikasi yang efektif menjadi kunci utama dalam memanfaatkan potensi ini secara optimal. Namun, perlu diperhatikan bahwa pengaruh tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor kontekstual dan kondisional dalam lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, disarankan untuk terus meningkatkan aksesibilitas teknologi informasi, pengembangan keahlian penggunaan teknologi, dan penguatan kerja sama antara guru dan siswa dalam merespons perkembangan era teknologi informasi yang terus berkembang. Mengaitkan Hasil Temuan Penelitian dengan Struktur Pengetahuan yang Telah Mapan: Dalam tahap ini, kami akan mengaitkan hasil temuan penelitian kami dengan struktur pengetahuan yang telah mapan dalam konteks komunikasi efektif dan teknologi informasi dalam pendidikan. Melalui analisis dan interpretasi data yang telah kami kumpulkan, kami dapat mengidentifikasi beberapa kaitan penting antara temuan penelitian kami dan konsep-konsep yang telah ada. Pertama, hasil penelitian kami menunjukkan bahwa komunikasi efektif dalam era teknologi informasi berperan dalam meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Temuan ini mendukung konsep-konsep yang telah mapan tentang pentingnya komunikasi yang baik dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung. Dalam literatur pendidikan, komunikasi yang efektif telah diakui sebagai faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, memfasilitasi pemahaman, dan membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi, seperti platform e-learning, video konferensi, dan media sosial, dapat memfasilitasi komunikasi yang lebih mudah, cepat, dan efisien antara guru dan siswa. Komunikasi yang terjalin dengan baik ini memungkinkan pertukaran ide, umpan balik yang konstruktif, dan kolaborasi antara semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, temuan penelitian kami juga mendukung konsep tentang pengaruh komunikasi efektif terhadap pembelajaran. Dalam pendidikan, proses pembelajaran yang efektif melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa serta siswa dengan sesama. Melalui komunikasi yang efektif,

guru dapat menggali pemahaman siswa, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memfasilitasi refleksi kritis. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung komunikasi tersebut, memfasilitasi akses ke sumber daya pembelajaran yang beragam, dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran kolaboratif. Misalnya, penggunaan forum online, ruang diskusi virtual, dan aplikasi berbagi materi pembelajaran memungkinkan siswa untuk berinteraksi, berbagi pengetahuan, dan mendiskusikan topik secara aktif. Komunikasi yang ditingkatkan ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan kolaborasi yang lebih baik dalam konteks pembelajaran. Selanjutnya, kami juga menemukan keterkaitan antara temuan penelitian kami dengan perkembangan teori dan pengetahuan baru dalam bidang komunikasi dan teknologi informasi. Pengaruh teknologi informasi terhadap komunikasi dan pembelajaran telah menjadi perhatian utama dalam literatur akademik dan diskusi profesional. Hasil penelitian kami memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang cara-cara di mana teknologi informasi dapat memengaruhi interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Temuan kami dapat melengkapi dan memperluas teori-teori yang telah ada serta merangsang pengembangan teori baru yang mencakup aspek-aspek khusus dalam penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan. Dengan demikian, penelitian kami dapat memberikan sumbangan penting bagi perkembangan bidang ini dan menjadi dasar untuk penelitian lanjutan di masa depan. Secara keseluruhan, hasil penelitian kami memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Temuan kami mendukung konsep-konsep yang telah mapan tentang pentingnya komunikasi yang efektif dan penggunaan teknologi informasi yang tepat dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, interaktif, dan bermakna. Hasil penelitian kami juga memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan pengetahuan baru dalam bidang komunikasi dan teknologi informasi. Implikasi temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk menginformasikan praktik pendidikan yang lebih efektif, pengembangan kebijakan pendidikan yang berorientasi pada teknologi, dan penelitian lanjutan dalam bidang ini. Memunculkan Teori-teori Baru atau Modifikasi Teori yang Telah Ada: Selama proses penelitian kami, kami juga mampu memunculkan beberapa teori baru atau modifikasi pada teori-teori yang telah ada dalam konteks pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam pendidikan. Berdasarkan temuan kami, kami mengidentifikasi beberapa konsep dan prinsip yang dapat memperkaya pemahaman kita tentang hubungan antara

komunikasi efektif dan teknologi informasi dalam pendidikan. Pertama, kami mengemukakan teori baru tentang "komunikasi digital yang adaptif." Dalam era teknologi informasi, komunikasi tidak lagi terbatas pada interaksi tatap muka, tetapi juga melibatkan komunikasi melalui platform digital. Melalui penelitian kami, kami menyadari pentingnya adaptabilitas dalam komunikasi digital. Konsep ini mengacu pada kemampuan individu untuk beradaptasi dengan berbagai bentuk dan saluran komunikasi yang ditawarkan oleh teknologi informasi. Individu yang memiliki keterampilan komunikasi digital yang adaptif dapat berkomunikasi secara efektif melalui berbagai platform, seperti pesan teks, email, video konferensi, dan media sosial. Teori ini memberikan pandangan baru tentang pentingnya mengembangkan keterampilan komunikasi yang adaptif dalam pendidikan, sehingga siswa dan guru dapat berinteraksi dengan baik dalam lingkungan yang semakin terhubung secara digital. Selanjutnya, kami melakukan modifikasi pada teori "komunikasi dua arah" yang telah mapan. Dalam pendidikan, konsep komunikasi dua arah mengacu pada proses interaktif antara guru dan siswa, di mana kedua pihak terlibat dalam saling memberikan umpan balik, bertukar pendapat, dan membangun pemahaman bersama. Namun, dengan adanya teknologi informasi, konsep komunikasi dua arah menjadi lebih luas dan kompleks. Kami mengajukan modifikasi pada teori ini dengan memasukkan dimensi komunikasi multi-arah. Dalam lingkungan teknologi informasi, komunikasi tidak hanya terjadi antara guru dan siswa, tetapi juga melibatkan interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan sumber daya pembelajaran digital, dan siswa dengan komunitas luas melalui media sosial dan forum online. Modifikasi teori ini mengakui pentingnya mempertimbangkan dan memfasilitasi komunikasi multi-arah dalam konteks pendidikan yang didukung oleh teknologi informasi. Selain itu, kami juga mampu mengusulkan teori baru tentang "komunikasi kolaboratif secara virtual." Dalam konteks pendidikan, kolaborasi merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran yang efektif. Namun, dengan adanya teknologi informasi, kolaborasi tidak lagi terbatas pada interaksi fisik dalam ruang kelas. Kami mengajukan konsep komunikasi kolaboratif secara virtual, yang mengacu pada kemampuan individu untuk berkolaborasi secara efektif melalui platform online. Teori ini mempertimbangkan faktor-faktor seperti pemilihan alat kolaborasi yang tepat, pengelolaan waktu dan tugas secara virtual, serta kemampuan beradaptasi dengan dinamika kolaborasi yang unik dalam lingkungan digital. Teori ini memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana teknologi informasi dapat mendukung komunikasi kolaboratif dalam pembelajaran. Dengan mengemukakan teori-teori baru atau melakukan modifikasi pada teori yang telah ada, penelitian kami memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh

komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Teori-teori baru ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dan memberikan pedoman praktis bagi pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan yang relevan dengan era teknologi informasi

KESIMPULAN

Dalam era teknologi informasi yang semakin maju, pengaruh komunikasi efektif terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan sangat signifikan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting. Pertama, komunikasi efektif antara guru dan siswa berperan penting dalam meningkatkan interaksi di dalam kelas. Komunikasi yang jelas, terbuka, dan responsif memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Guru yang mampu mengkomunikasikan materi dengan cara yang mudah dipahami, mendengarkan dengan empati, dan memberikan umpan balik yang bernilai akan memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga memperkuat ikatan antara siswa dan guru. Selanjutnya, dalam era teknologi informasi, komunikasi efektif juga melibatkan penggunaan alat-alat komunikasi digital. Platform e-learning, aplikasi pesan, dan media sosial pendidikan menjadi sarana penting untuk berkomunikasi antara siswa dan guru di luar lingkungan kelas. Komunikasi melalui teknologi ini memungkinkan siswa dan guru untuk saling berbagi informasi, bertukar pemikiran, dan mendukung proses pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat memperluas aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran, sehingga siswa dapat mengakses sumber daya pembelajaran secara mandiri dan berpartisipasi dalam diskusi dan kolaborasi dengan sesama siswa. Dalam konteks pembelajaran, komunikasi efektif juga berdampak pada hasil belajar siswa. Ketika siswa merasa didengarkan dan dipahami oleh guru, mereka cenderung lebih termotivasi dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Komunikasi yang membangun iklim positif, menghargai keberagaman, dan memberikan umpan balik yang konstruktif akan meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memperkuat motivasi mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, komunikasi yang efektif juga memungkinkan adanya pertukaran ide, diskusi, dan refleksi yang mendalam, yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik dan pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Dalam mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan, penting untuk memperhatikan bahwa komunikasi efektif dalam era teknologi informasi dapat memberikan kontribusi penting dalam memperkaya dan memperluas teori-teori yang ada. Dalam konteks pendidikan, penelitian yang dilakukan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan dan memodifikasi teori-teori komunikasi yang relevan dengan perubahan zaman dan perkembangan teknologi. Misalnya, penelitian dapat mengungkapkan keefektifan penggunaan media digital

tertentu dalam komunikasi pendidikan, atau mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi antara guru dan siswa dalam lingkungan virtual. Kesimpulannya, pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan sangatlah penting. Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, penggunaan teknologi informasi yang tepat, dan pengembangan teori-teori komunikasi yang relevan merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital ini. Dengan memahami pentingnya komunikasi efektif dan menerapkannya dengan baik, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, berinteraksi secara positif dengan siswa, dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam artikel ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian dan pembuatan artikel ini tentang pengaruh komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan, kerjasama, dan kontribusi yang berharga dari individu dan institusi yang telah membantu dalam pengumpulan data, analisis, serta penyusunan artikel ini. Pertama, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para guru dan dosen yang telah memberikan wawasan dan pengalaman mereka dalam konteks pendidikan. Dukungan dan partisipasi mereka dalam penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya komunikasi efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kami juga ingin berterima kasih kepada siswa dan peserta penelitian yang telah memberikan waktu dan upaya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Kontribusi mereka dalam memberikan tanggapan dan pendapat mereka telah membantu kami dalam memperoleh data yang relevan dan representatif. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan akses dan izin untuk mengumpulkan informasi dari artikel di media online. Informasi tersebut memainkan peran penting dalam memperkaya hasil penelitian dan mendukung temuan yang disajikan dalam artikel ini. Kami juga tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada kolega dan rekan peneliti yang telah memberikan wawasan, saran, dan dukungan selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Kontribusi mereka dalam diskusi dan kolaborasi telah membantu kami dalam mengembangkan ide-ide dan menghasilkan artikel yang komprehensif. Terakhir, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman kami yang memberikan dukungan moral dan motivasi selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Dukungan emosional mereka sangat berarti bagi kami dalam menjalani proses yang kadang-kadang menantang ini. Dengan tulus, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu kami dalam penelitian dan penulisan artikel ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan wawasan yang berguna bagi pengembangan pendidikan di era teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, A. S. (n.d.). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1). Retrieved from <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>
- Darimi, I. (2017). Teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam efektif. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 111-121. Retrieved from <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cyberspace/article/download/2030/1551>
- Harahap, L. (n.d.). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED* (pp. 375). Retrieved from <http://digilib.unimed.ac.id/38785/2/ATP%2045.pdf>
- Kiswanto, H. (2022, September 12). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan masa kini. *Lomba Artikel*. Retrieved from <https://sevima.com/pemanfaatan-teknologi-informasi-dalampendidikan-masa-kini/>
- Megahantara, G. S. (2017). Pengaruh teknologi terhadap pendidikan di abad 21. *Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*. Retrieved from <http://megahantara.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/15470/2017/10/jurnal.pdf>
- Nussy, S. (2021, November 19). Pengaruh era digital terhadap pendidikan. [Editor]. Retrieved from <https://sman1dk.sch.id/berita/pengaruh-era-digital-terhadap-pendidikan>
- Saefullah. (2020, November 30). Pengaruh kemajuan teknologi komunikasi dan informasi terhadap karakter anak. [Article]. Retrieved from <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/pengaruhkemajuan-teknologi-komunikasi-dan-informasi-terhadap-karakter-ana>